LAPORAN

KUMPULAN DATA

STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2007

Diterbitkan : Desember 2007
Data : Oktober 2006 – Oktober 2007

PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

KATA PENGANTAR

Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang yang terdiri dari semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang dapat mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia, maka sebab itu pembangunan yang dilaksanakan tidak terlepas dari permasalahan lingkungan, yang mana pembangunan tersebut dilaksanakan meliputi pemanfaatan air, udara, lahan dan hutan, keanekaragaman hayati dan pesisir laut. Sementara itu pembangunan yang dilaksanakan jarang sekali berwawasan lingkungan yang diharapkan sesuai dengan norma dan kaidah berlaku.

Untuk itu, dilakukan Penyusunan Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2007, buku ini merupakan evaluasi terhadap kualitas kumpulan data lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan dan gambaran status dan kecendrungan lingkungan (komponen biofisika, ekonomi, sosial dan demografi) dalam suatu wilayah Kabupaten Pesisir Selatan, serta informasi kondisi perubahan lingkungan hidup yang ditimbulkan akibat aktivitas pembangunan yang dilaksanakan, kerusakan lingkungan tersebut terjadi secara buatan dan alami.

Dasar Pembuatan Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2007 mengacu kepada Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 1 Tahun 2007 tentang Penunjukan Pegawai Negeri Sipil menjadi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dilingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2007 dan Surat Kementerian Negara Lingkungan Hidup RI Nomor : B. 1324/SES/LH/02/2007 tentang Penyampaian Pedoman SLHD Tahun 2007.

Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2007 ini terdiri dari dua buah buku, Buku I berisi tentang Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah, buku ini merupakan analisis S-P-R berdasarkan data dalam buku basis data lingkungan hidup daerah dan data lain yang dianggap perlu untuk menunjang analisis yang komperensif, serta analisis terhadap isu-isu lingkungan yang terjadi, buku tersebut berisi tentang ***Isu***

Lingkungan Hidup Utama, Permasalahan pada media Air, Permasalahan udara, lahan dan hutan, keanekaragaman hayati, Pesisir dan laut serta agenda pengelolaan lingkungan hidup dan Buku II berisi tentang ***Kumpulan Data Lingkungan Hidup Daerah*** merupakan data media lingkungan (Air, Udara, lahan dan hutan, keanekaragaman hayati dan pesisir laut).

Dan kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2007 ini belumlah lengkap masih jauh dari sempurna, hal itu disebabkan oleh kondisi peralatan, potensi, sumber daya alam dan pembiayaan. Akan tetapi Penyusunan ini telah mengacu kepada Surat Kementerian Negara Lingkungan Hidup RI Nomor : B. 1324/SES/LH/02/2007 tentang Penyampaian Pedoman SLHD Tahun 2007.

Atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, mengucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak yang telah membantu dalam Penyusunan Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2007 ini, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkahi terima kasih.

Painan, November 2007

WAKIL BUPATI PESISIR SELATAN

Drs. SYAFRIZAL, MM

DAFTAR ISI

- Kata Pengantar i
- Daftar Isi iii
- Daftar Tabel iv

BAB I **AIR** I-1

BAB II **UDARA** II-1

BAB III **LAHAN DAN HUTAN** III-1

BAB IV **KEANEKARAGAMAN HAYATI** IV-1

BAB V **PESISIR DAN LAUT** V-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pemantauan Kualitas Air	I-1
Tabel 1.2	Pemantauan Kualitas Air Tanah	I-2
Tabel 1.3	Volume Air/Waduk/Situ	I-3
Tabel 1.4	Daftar Sumur Pantau	I-4
Tabel 1.5	Jumlah Curah Hujan	I-5
Tabel 1.6	a. Sumber Air Baku dan Produksi Air Bersih PDAM	I-6
	b. Distribusi Air Bersih PDAMMenurut Jenis Pelanggan	I-6
	c. Pemanfaatan Air Tanah Berdasarkan Jenis Kegiatan	I-6
Tabel 1.7	a. Banyaknya Pupuk dan Pestisida yang Digunakan Di Kolam	I-7
	b. Banyaknya Pupuk dan Pestisida yang Digunakan Di Tambak	I-7
	c. Banyaknya Pupuk dan Pestisida yang Digunakan Di Sawah	I-7
Tabel 1.8	Hasil Analisa Kualitas Limbah Cair Industeri	I-8
Tabel 1.9	Hasil Analisa Kualitas Limbah Cair Rumah Sakit	I-9
Tabel 1.10	Hasil Analisa Kualitas Limbah Cair Hotel	I-10
Tabel 1.11	Banyaknya Rumah Tangga Bertempat Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai	I-11
Tabel 1.12	Banyaknya Rumah Tangga Tanpa Septik Tank	I-12
Tabel 2.1	Kualitas Udara Ambien	II-1
Tabel 2.2	Kualitas Air Hujan	II-2
Tabel 2.3	Jumlah Kendaraan Bahan Bakar Yang Digunakan	II-3
Tabel 2.4	Kondisi Iklim	II-4
Tabel 2.5	a. Pemantauan Emisi Industri Besi dan Baja	II-5
	b. Pemantauan Emisi Industri Pulp dan Kertas	II-5
	c. Pemantauan Emisi Industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap	II-6
	d. Pemantauan Emisi Industri Semen	II-6
	e. Pemantauan Emisi Industri Bukan Logam	II-7
	f. Pemantauan Emisi Industri Logam	II-7

Tabel 3.1	Luas Hutan Menurut Fungsi / Status	III-1
Tabel 3.2	Luas Pengusahaan Hutan Tanaman Industri	III-2
Tabel 3.3	Konversi Hutan	III-3
Tabel 3.4	Luas Kerusakan Hutan Berdasarkan Penyebabnya	III-4
Tabel 3.5	Luas dan Perkiraan Produksi Pertambangan Golongan C	III-5
Tabel 3.6	Luas Lahan Kritis	III-6
Tabel 3.7	Rencana dan Realisasi Kegiatan Reboisasi	III-7
Tabel 3.8	Rencana dan Realisasi Kegiatan Penghijauan	III-8
Tabel 4.1	Flora yang dilindungi/Langka	IV-1
Tabel 4.2	Fauna yang dilindungi/Langka	IV-1
Tabel 5.1	Pemantauan Kualitas Air Laut	V-1
Tabel 5.2	a. Luas Tutupan Terumbu Karang	V-2
	b. Persentase Kerusakan Padang Lamun	V-3
	c. Tutupan dan Kerapatan Mangrove	V-3
Tabel 5.3	Kependudukan di Laut dan Pesisir	V-4
Tabel 5.4	Budi Daya Laut dan Pesisir	V-5
Tabel 5.5	Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Bahari	V-6
Tabel 5.6	Abrasi dan Reklamasi	V-7
Tabel 5.7	Hasil Analisa Kualitas Limbah Cair Hotel di Kawasan Wisata Bahari	V-8
Tabel 5.8	Jumlah Hotel / Penginapan di Kawasan Wisata Bahari	V-9
Tabel 6.1	Banyaknya Penderita Penyakit	V-10
Tabel 7.1	Daftar Industri Penghasil Limbah B3	V-11
Tabel 7.2	Pengelolaan Sampah	V-12
Tabel 8.1	Produk Hukun Terkait dengan Pengelolaan Lingkungan Hidup	V-13
Tabel 8.2	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup	V-14
Tabel 8.3	Jumlah Personil Menurut Tingkat Pendidikan	V-15

ABSTRAK

Secara Topografi Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari daerah pesisir, dataran, bergelombang, berlereng-lereng, berbukit dengan ketinggian 0-1000 meter diatas permukaan laut dan suhu udara pada siang hari berkisar antara 23^0C – 32^0C dan 22^0C-28^0C pada malam hari, curah hujan rata-rata 229 mm perbulan 12,1 per hari.

Kabupaten Pesisir Selatan yang mempunyai luas wilayah 5.749.89 Km^2, letak Geografis pada $0^0$59’ – $2^0$28,6’ LS dan $100^0$19’ - $101^0$18’ BT, dengan garis pantai sepanjang 218 Km^2, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Padang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Bengkulu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kab. Solok dan Propinsi Jambi

Secara Administrasi Pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari 12 Kecamatan dan 37 Pemerintah Nagari, Cakupan Wilayah yang paling luas ada dikecamatan Lunang Silaut dengan luas wilayah 929,50 Km^2,atau 16,17 % sedangkan cakupan wilayah paling kecil ada di Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan luas wilayah 315,41 Km^2 atau 5,49 % dari luas Kabupaten Pesisir Selatan.

Penggunaan lahan di Kabupaten Pesisir Selatan dapat dibedakan atas Permukiman, sawah, tegalan, Kebun Cmpuran, Perkebunan, Semak belukar, Hutan, Industri dan lain-lain. Saat ini penggunaan lahan terdiri dari 6,07 % lahan persawahan dan 93,93 % lahan bukan sawah,luas kawasan hutan mencapai 83,91 % dan 70,54 %. Diantaranya merupakan hutan lebat sedangkan lahan yang digunakan untuk lahan perkebunan 7,51 % saja dari luas kawasan.

Pada saat ini Pesisir Selatan sudah banyak mengalami kemajuan dalam bidang pembangunan, hal ini dapat dilihat dari telah banyak muncul Industri rumah tangga berskala kecil dan pabrik es, pabrik Kelapa Sawit.

Pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari aspek gegrafis dapat dilihat telah dibangun ruko-ruko tempat pusat perbelanjaan untuk

masyarakat Pesisir Selatan di Pasar Sago dengan menggunakan hak pakai, masih belum optimal penggunaannya dan pemasarannya, sehingga masih banyak ruko-ruko tersebut yang belum di huni oleh investor, menyebabkan minat pembeli berkurang karena tidak ada pilihan barang yang akan dibeli. Hal ini yang menyebabkan lambatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di daerah Pesisir Selatan oleh karena itu untuk mengejar kekurangan ini sangat diperlukan berbagai dukungan dari sarana dan prasarana, kehandalan dan profesionalis dari Sumber Daya Manusia juga sangat diharapkan.

Pembangunan dan pertumbuhan yang ada di daerah Kabupaten Pesisir Selatan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ada dari Otonomi Daerah guna mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, sentosa dan sejahtera.

Dalam upaya mempercepat tercapainya pembangunan nasional di Kabupaten Pesisir Selatan telah disusun konsep dasar berupa arah Kebijakan Pembangunan Lingkungan hidup sumber daya alam tahun 2005-2010 sebagai berikut :

1. Menfasilitasi pendayagunaan sumber daya alam seperti, hutan, batu bara, emas, dan lain-lainnya bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat memperhatikan kelestarian fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup, kepentingan ekonomi dan budaya masyarakat setempat dan tata ruang.
2. Perlu terus dipelihara, dikembangkan dan dibina nilai-nilai budaya dan tradisi yang mengandung nilai-nilai pelestarian lingkungan hidup serta pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya fungsi lingkungan hidup terus ditingkatkan pelestarian dan pemeliharaan keanekaragaman plasma nutfah jenis dan ekosistemnya termasuk flora fauna serta keunikan alamnya.

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka pembangunan tahun 2006 dan 2007 yang mengimplemantasikannya pada tahun 2005 yang meliputi budaya sosial, ekonomi, budaya, agama yang secara garis besar diarahkan tiga aspek yang tidak terlepas dari Pilar Pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan antara lain, peningkatan sumber daya manusia, menumbuh kembangkan ekonomi kerakyatan dan pengembangan Infra struktur dan kelembagaan.

Kebijakan pembangunan pada saat ini mengacu kepada renstra strategis tahun 2005 -2010 yang ada di Lingkungan Hidup. Dalam maksud dan tujuan tergambar

bahwa agar terwujudnya keberlanjutan pembangunan dan berkesinambungan lingkungan di Kabupaten Pesisir Selatan diperlukan langkah-langkah yang sinergi disegala bidang meliputi tahap perencanaan, pengawasan lingkungan hidup, pengendalian evaluasi dan pembiayaan.

Buku Laporan Status Lingkungan Hidup ini tidak terlepas dari Visi Bagian Lingkungan hidup dalam pelaksanaan kewenangan daerah ini adalah "***terlaksananya pengelolaan lingkungan hidup yang serasi,selaras dan seimbang*** " yang dilaksanakan dengan azaz tanggung jawab yang dapat memenuhi aspirasi dan kebutuhan masyarakat generasi saat ini tanpa mengurangi pemenuhan aspirasi dan kebutuhan generasi mendatang.

Selain visi, pembuatan buku laporan ini juga mengacu kepada misi Bagian Lingkungan Hidup adalah "***Mendorong digunakannya prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup secara konsekuen dan kontinu***" dengan mengacu kepada misi dari bagian lingkungan hidup tersebut maka dalam laporan ini mengacu juga pada misi tersebut bahwa setiap pembangunan yang berkenaljutan harus berwawasan lingkungan dan dilaksanakan secara terus-menerus dan konsekwen terhadap prinsip-prinsip yang telah disepakati bersama.

Disamping visi dan msi lingkungan hidup didukung oleh visi dan msi Kabupaten Pesisir Selatan, yakni Berdasarkan permaslahan dan tantangan, serta berbagai keterbatasan yang dihadapi Kabupaten Pesisir Selatan, maka ditetapkan Visi Pembangunan Pesisir Selatan untuk Tahun 2006-2010 adalah :

"TERWUJUDNYA MASYARAKAT PESISIR SELATAN YANG SEJAHTERA"

Sejahtera merupakan keadaan sentosa dan makmur yang diartikan sebagai keadaan yang berkecukupan yang tidak kekurangan, yang tidak saja memiliki dimensi fisik atau materi, tetapi juga dimensi rohani. Dengan demikian visi tersebut memiliki makna bahwa pembangunan yang dilakukan ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dicapai berpegang pada prinsip keseimbangan lahir batin, moril, materil, dunia dan akhirat.

Selanjutnya berdasarkan Visi Pembangunan Pesisir Selatan tersebut ditetapkan 4 Misi Pembangunan Pesisir Selatan 2005 – 2010 adalah :

1. Menegakan supremasi hukum, menjalankan prinsip-pinsip kepemerintahan yang baik serta meningkatkan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dan masyarakat.
2. Mengembangkan perekonomian lokal dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan pengembangan kawasan ekonomi secara terpadu.
3. Meningkatkan kesejahteraan sosial melalui peningkatan akses terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, kehidupan beragama dan ketahanan budaya

Isu - isu pokok lingkungan Hidup di Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengelolaan dan pemanfaatan mencakup 5 aspek yang mempengaruhi secara dominant, seperti aspek Air, Udara, Hutan dan Lahan, Keanekaragaman Hayati dan Pesisir Laut.

Isu Lingkungan utama yaitu penambangan bahan galian c, penebangan hutan secara ilegal loging, kebakaran hutan dan lahan, penebangan liar, lahan kritis, berkurangnya populasi penyu didaerah Kabupaten Pesisir Selatan, berkurangnya jenis ikan air tawar diperairan umum, rusaknya ekosistem terumbu karang, diperairan laut Kabupaten Pesisir Selatan sehingga hasil tangkapan nelayan berkurang.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka meminimilasasi isu-isu lingkungan tersebut dalam bentuk penanggulangan, pengendalian pencemaran agar kerusakan lingkungan hidup tidak lagi merusak lingkungan hidup dengan membuat rekomendasi dari permasalahan tersebut.

Adapun bentuk rekomendasi dari masalah tersebut :

1. Membentuk tim Pengawas lingkungan
2. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan
3. Memberikan sangsi dan ganjaran kepada pihak yang melakukan kerusakan lingkungan yang melanggar hukum
4. Melakukan upaya pemulihan hutan

Lampiran F - Kumpulan Data

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Jenis Perairan : Daerah Aliran Sungai Tapan, Sodetan & Sodetan dekat pabrik,sungai sariak
Tahun Data : Mei 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah PP No. 82 Th. 2001	Lokasi Sampling					
				Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Titik 6
1	Nama Lokasi								
2	Koordinat								
3	Hulu/hilir								
4	Waktu sampling								
5	Cuaca waktu sampling								
6	Debit **	L/detik							
	FISIKA								
1	Temperatur ***	^{o}C							
2	Residu terlarut ***	mg/L							
3	Residu tersuspensi ***	mg/L					685	610	980
	KIMIA ANORGANIK								
1	pH ***	mg/L	Maks. 6.0-9.0	7.30	7.27	7.07	6,82	6,03	8,02
2	BOD ***	mg/L	Maks. 3	2.78	1.51	2.91	67,4	133,7	157,3
3	COD ***	mg/L					291,2	307,8	407,6
4	DO ***	mg/L	Maks. 4	5	5	4			
5	Total fosfat sbg P	mg/L							
6	NO3 sbg N	mg/L	Maks. 20	4.991	2.521	12.518			
7	NH3-N	mg/L		1.156	1.112	1.918	3,45	4,15	4,20
8	Arsen	mg/L							
9	Kobalt	mg/L							
10	Barium	mg/L							
11	Boron	mg/L							
12	Selenium	mg/L							
13	Kadmium	mg/L	Maks. 0.01	TTD	TTD	TTD			
14	Khrom (VI)	mg/L							
15	Tembaga	mg/L	Maks. 0.01	TTD	TTD	TTD			
16	Besi	mg/L							
17	Timbal	mg/L	Maks. 0.03	TTD	TTD	TTD			
18	Mangan	mg/L							
19	Air Raksa	mg/L							
20	Seng	mg/L	Maks. 0.05	TTD	TTD	TTD			
21	Khlorida	mg/L	-	24.81	7.63	9.78			
22	Sianida	mg/L							
23	Fluorida	mg/L							
24	Nitrit sbg. N	mg/L							
25	Sulfat	mg/L	-	3.072	4.224	10.745			
26	Khlorin Bebas	mg/L							
27	Belerang sebagai H2S	mg/L							
	MIKROBIOLOGI								
1	Fecal Coliform ***	jml/100ml							
2	Total Coliform ***	jml/100ml							
	RADIO AKTIVITAS								
1	Gross-A	Bq/l							
2	Gross-B	Bq/l							
	KIMIA ORGANIK								
1	Minyak dan lemak	µg/L					1,0	0,9	2,9
2	Detergen sbg MBAS	µg/L							
3	Senyawa Fenol sbg Feno	µg/L							
4	BHC	µg/L							
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L							
6	Chlordane	µg/L							
7	DDT	µg/L							
8	Lindane	µg/L							
9	Heptachlor dan heptachlor epoxide	µg/L							
10	Methoxychlor	µg/L							
11	Endrin	µg/L							
12	Toxaphan	µg/L							

Sumber : Laporan pelaksanaan RKL/ RPL PT. Incasi Raya Group
Bagian Lingkungan Hidup Setda kab. Pesisir Selatan

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Jenis Perairan : Batang Bayang dan Batang Salido
Tahun Data : Mei 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah PP No. 82 Th. 2001	Lokasi Sampling					
				Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Titik 6
1	Nama Lokasi								
2	Koordinat								
3	Hulu/hilir								
4	Waktu sampling								
5	Cuaca waktu sampling								
6	Debit **	L/detik							
	FISIKA								
1	Temperatur ***	°C		26	27	27	25	27	27
2	Kekeruhan			4.05	4.17	7.92	1.14	1.56	2.67
3	Conduktifitimeter			110.4	114.4	160	129.2	176.1	187.5
4	Residu terlarut ***	mg/L							
5	Residu tersuspensi ***	mg/L							
	KIMIA ANORGANIK								
1	pH ***	mg/L	Maks. 6.0-9.0	7.44	8.18	8.32	7.42	7.71	8.3
2	BOD ***	mg/L	Maks. 3	9.9	10.9	18.6	6.4	7.8	10.6
3	COD ***	mg/L	Maks 10	28	44	106	20	25	45
4	DO ***	mg/L	Maks. 4	5	5	4	ttd	ttd	ttd
5	Total fosfat sbg P	mg/L							
6	NO3 sbg N	mg/L	Maks. 20						
7	NH3-N	mg/L							
8	Arsen	mg/L							
9	Kobalt	mg/L							
10	Barium	mg/L							
11	Boron	mg/L							
12	Selenium	mg/L							
13	Kadmium	mg/L	Maks. 0.01	0.009	0.098	0.257	0.056	0.084	0.0171
14	Khrom (VI)	mg/L							
15	Tembaga	mg/L	Maks. 0.01						
16	Besi	mg/L							
17	Timbal	mg/L	Maks. 0.03	0.03	0.11	0.13	0.01	0.01	0.02
18	Mangan	mg/L		0.37	0.38	0.49	0.43	0.46	0.6
19	Air Raksa	mg/L							
20	Seng	mg/L	Maks. 0.05						
21	Khlorida	mg/L	-						
22	Sianida	mg/L							
23	Fluorida	mg/L							
24	Nitrit sbg. N	mg/L							
25	Sulfat	mg/L	-	35	37	40	ttd	ttd	ttd
26	Khlorin Bebas	mg/L							
27	Belerang sebagai H2S	mg/L							

Sumber : Bagian Lingkungan Hidup Setda kab. Pesisir Selatan

Keteangan :

Titik 1 Muaro Air Batang Bayang
Titik 2 Kubang Batang Bayang
Titik 3 Api - api Batang Bayang
Titik 4 Salido kecil Batang Salido
Titik 5 Simpang IV Batang Salido
Titik 6 Koto Batang Salido

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Jenis Perairan : Batang Kapas dan Batang Surantih
Tahun Data : Mei 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah PP No. 82 Th. 2001	Lokasi Sampling					
				Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Titik 6
1	Nama Lokasi								
2	Koordinat								
3	Hulu/hilir								
4	Waktu sampling								
5	Cuaca waktu sampling								
6	Debit **	L/detik							
	FISIKA								
1	Temperatur ***	^{o}C		25	26	26	26	26	27
2	Kekeruhan			1.17	4.26	7.11	6.05	7.11	15.53
3	Conduktifitimeter			32.15	33.49	47.5	45.5	45.85	47.6
4	Residu terlarut ***	mg/L							
5	Residu tersuspensi ***	mg/L							
	KIMIA ANORGANIK								
1	pH ***	mg/L	Maks. 6.0-9.0	7.03	7.42	7.45	7.62	7.8	7.91
2	BOD ***	mg/L	Maks. 3	15.7	16.3	16.5	19.1	12.4	14.6
3	COD ***	mg/L	Maks 10	274	328	610	680	964	1020
4	DO ***	mg/L	Maks. 4	2	3	5	ttd	ttd	ttd
5	Total fosfat sbg P	mg/L							
6	NO3 sbg N	mg/L	Maks. 20						
7	NH3-N	mg/L							
8	Arsen	mg/L							
9	Kobalt	mg/L							
10	Barium	mg/L							
11	Boron	mg/L							
12	Selenium	mg/L							
13	Kadmium	mg/L	Maks. 0.01	0.053	0.098	0.13	0.008	0.081	0.126
14	Khrom (VI)	mg/L							
15	Tembaga	mg/L	Maks. 0.01						
16	Besi	mg/L							
17	Timbal	mg/L	Maks. 0.03	1.01	1.86	3.03	0.04	0.15	0.35
18	Mangan	mg/L		0.57	0.62	0.77	0.78	0.81	0.88
19	Air Raksa	mg/L							
20	Seng	mg/L	Maks. 0.05						
21	Khlorida	mg/L	-						
22	Sianida	mg/L							
23	Fluorida	mg/L							
24	Nitrit sbg. N	mg/L							
25	Sulfat	mg/L	-	0.001	0.001	0.001	ttd	0.001	0.001
26	Khlorin Bebas	mg/L							
27	Belerang sebagai H2S	mg/L							

Sumber : Bagian Lingkungan Hidup Setda kab. Pesisir Selatan

Keteangan :

Titik 1 Lubuk Nyiur Batang Kapas
Titik 2 Sungai Nyalo Batang Kapas
Titik 3 Kalumpang Batang Kapas
Titik 4 Kayu Gadang Batang Surantih
Titik 5 Koto Nan Tigo Batang Surantih
Titik 6 Pasar Surantih Batang Surantih

TABEL 1.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Jenis Perairan : Batang Kambang
Tahun Data : Mei 2007

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah PP No. 82 Th. 2001	Lokasi Sampling					
				Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Titik 6
1	Nama Lokasi								
2	Koordinat								
3	Hulu/hilir								
4	Waktu sampling								
5	Cuaca waktu sampling								
6	Debit **	L/detik							
	FISIKA								
1	Temperatur ***	^{o}C		25	25	26			
2	Kekeruhan			2.59	5.35	32.25			
3	Conduktifitimeter			41.75	42.23	90			
4	Residu terlarut ***	mg/L							
5	Residu tersuspensi ***	mg/L							
	KIMIA ANORGANIK								
1	pH ***	mg/L	Maks. 6.0-9.0	7.32	7.44	7.83			
2	BOD ***	mg/L	Maks. 3	13.8	15.1	15.6			
3	COD ***	mg/L	Maks 10	274	328	610			
4	DO ***	mg/L	Maks. 4	2	3	5			
5	Total fosfat sbg P	mg/L							
6	NO3 sbg N	mg/L	Maks. 20						
7	NH3-N	mg/L							
8	Arsen	mg/L							
9	Kobalt	mg/L							
10	Barium	mg/L							
11	Boron	mg/L							
12	Selenium	mg/L							
13	Kadmium	mg/L	Maks. 0.01	0.053	0.098	0.13			
14	Khrom (VI)	mg/L							
15	Tembaga	mg/L	Maks. 0.01						
16	Besi	mg/L							
17	Timbal	mg/L	Maks. 0.03	1.01	1.86	3.03			
18	Mangan	mg/L		0.57	0.62	0.77			
19	Air Raksa	mg/L							
20	Seng	mg/L	Maks. 0.05						
21	Khlorida	mg/L	-						
22	Sianida	mg/L							
23	Fluorida	mg/L							
24	Nitrit sbg. N	mg/L							
25	Sulfat	mg/L	-	0.001	0.001	0.001			
26	Khlorin Bebas	mg/L							
27	Belerang sebagai H2S	mg/L							

Sumber : Bagian Lingkungan Hidup Setda kab. Pesisir Selatan

Keteangan :

Titik 1 Kalumpang Batang Kambang
Titik 2 Medan Baik Batang Kambang
Titik 3 Pasar Gompong Batang Kambang

TABEL 1.2. PEMANTAUAN KUALITAS AIR TANAH

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Daerah Aliran Sungai/Danau/Situ/Rawa/Waduk :
Tahun Data : 2006

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Daerah	Lokasi Sampling						
				Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Titik 6	Titik 7
1	Nama Lokasi									
2	Koordinat									
3	Waktu sampling									
4	Cuaca waktu sampling									
	FISIKA									
1	Temperatur *	°C	Dev. 3	28.00	28.50	29.00	29.50	28.00	26.00	27.50
2	Residu terlarut *	mg/L	1	799.00	349.00	58.00	3,312.00	148.00	174.00	132.00
3	Residu tersuspensi *	mg/L	50	ttd	14.00	16.00	123.00	9.00	ttd	ttd
	KIMIA ORGANIK									
1	pH *	mg/L	6 s/d 9	8.00	8.00	6.00	8.00	7.00	7.00	6.50
2	BOD *	mg/L	3							
3	COD *	mg/L	25	-	-	-	-	-	-	-
4	DO *	mg/L	> 4	0.32	1.01	0.25	0.06	0.44	0.40	0.30
5	Total fosfat sbg P	mg/L	0.2	-	-	-	-	-	-	-
6	NO3 sbg N	mg/L								
7	NH3-N	mg/L								
8	Arsen	mg/L								
9	Kobalt	mg/L								
10	Barium	mg/L								
11	Boron	mg/L								
12	Selenium	mg/L								
13	Kadmium	mg/L								
14	Khrom (VI)	mg/L								
15	Tembaga	mg/L								
16	Besi	mg/L	(-)	2.51	0.84	0.84	2.51	0.28	0.84	0.28
17	Timbal	mg/L								
18	Mangan	mg/L	(-)	-	-	-	-	-	-	-
19	Air Raksa	mg/L								
20	Seng	mg/L								
21	Khlorida	mg/L	600	367.89	95.97	143.96	1,511.53	115.96	79.98	71.98
22	Sianida	mg/L								
23	Fluorida	mg/L	1.5	-	-	-	-	-	-	-
24	Nitrit sbg. N	mg/L	0.06	0.01	0.01	0.01	0.28	0.01	0.01	0.00
25	Sulfat	mg/L	(-)	35.29	13.90	22.46	38.50	17.11	6.42	5.35
26	Khlorin Bebas	mg/L	-	7.04	22.88	35.20	12.32	3.52	8.80	10.56
27	Belerang sebagai H2S	mg/L								

Keterangan :

Titik 1: Sumur Bor Painan
Titik 2 : Hotel Adi Karya Painan
Titik 3 : Mushala Jabal Qubis Painan
Titik 4 : TPI Carocok Tarusan
Titik 5 : Kampung Pasar Baru Bayang
Titik 6 : Karang Pauh
Titik 7 : Islamic Center

TABEL 1.3. VOLUME AIR / WADUK / SITU

Kabupaten : Pesisir Selatan
DAS/DPS/SWS :
Tahun Data :

No.	Nama	Volume(m^3)	Luas (m^2)	Kedalaman (m)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

Sumber :

Keterangan : Kabupaten Pesisir Selatan tidak memiliki Waduk dan SITU

TABEL 1.4. DAFTAR SUMUR PANTAU *)

Provinsi :
Kabupaten :
Tahun Data :

No.	No. Registrasi	Lokasi	Tahun Dibuat	Elevasi m dpl **	Kedalaman (m)		Ket
					Sumur	Akuifer	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Keterangan : Kabupaten Pesisir Selatan belum memiliki sumur pantau

* Untuk pengamatan kualitas air diseluruh area Kota/Kabupaten

** dpl = diatas permukaan laut

Sumber :

Tabel 1.5 Jumlah Curah Hujan

Kabupaten : Kabupaten Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Lokasi Stasiun Pemantau **: Tapan, Basa IV Balai**
Koordinat Stasiun Pemantau : 1.14.24 LS.100.09.03 BT
Tahun Data : 2006

Bulan	Jan.	Feb.	Mar.	Apr.	Mei	Jun.	Jul.	Agus.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
Tanggal	(mm)											
1	2	-	6	4	9	20	-	-	26	16	-	48
2	96	3	10	-	20	-	-	-	-	34	-	-
3	41	-	-	-	-	13	-	15	-	56	93	-
4	87	-	-	-	99	-	27	-	34	95	27	-
5	72	-	24	-	86	40	-	-	-	3	-	20
6	10	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-
7	27	-	-	-	-	-	-	13	-	11	-	-
8	2	34	21	-	-	4	-	45	34	52	20	-
9	-	52	-	-	-	-	-	-	-	47	11	7
10	57	-	-	-	6	-	-	-	-	-	100	-
11	-	-	54	-	-	-	4	-	-	17	-	6
12	-	4	10	-	-	-	65	13	-	-	25	38
13	-	6	-	-	-	-	5	-	-	7	-	6
14	30	4	-	-	-	-	9	-	-	46	-	56
15	-	3	4	-	-	14	-	-	-	-	-	50
16	-	4	-	4	-	-	-	-	-	10	53	14
17	47	65	2	21	-	14	-	22	21	14	4	-
18	-	3	7	-	-	-	-	24	-	7	10	-
19	46	7	5	21	-	34	36	-	-	89	54	1
20	-	43	38	-	-	-	29	10	-	9	42	-
21	-	4	-	-	-	-	37	24	-	15	-	-
22	7	40	-	40	-	-	-	-	-	-	7	19
23	2	46	68	12	26	-	-	-	-	10	7	6
24	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	7	-	-	4	23	12	-	38
26	-	-	34	19	-	-	56	7	-	24	-	2
27	-	22	-	-	-	24	-	14	-	3	-	1
28	17	74	4	15	4	-	-	3	-	-	-	5
29	32		-	-	11	9	-	-	-	20	-	-
30	1		-	2	-	3	-	39	89	-	5	15
31	-		14		-	-	17	-		140		9
Total	576	414	301	138	283	175	288	233	227	737	458	341
Max	96	74	68	40	99	40	65	45	89	140	100	56
Annual Total	4171											
Annual Max	140											

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Sumatera Barat, 2007

TABEL 1.6.a. SUMBER AIR BAKU DAN PRODUKSI AIR BERSIH PDAM

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No.	Sumber dan Produksi	Volume (m3/Tahun)
1	Sungai	-
2	Air Tanah	60 l/dtk
3	Mata Air	85 l/dtk
4	Lain-lain	-

Sumber : PDAM Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 1.6.b Distribusi Air Bersih PDAM Menurut Jenis Pelanggan (000 m3)

Kota/Kabupaten : Kabupaten Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2005

No.	Pelanggan	Jumlah (unit)	Volume (000 m^3)
1	Rumah Tangga	5919	1056
2	Kantor Pemerintah	111	74
3	Niaga dan Industri	92	2
4	Sosial Umum dan Khusus	91	60
5	Lain-lain	0	0
Total		6213	1192

Sumber : Propinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2006

Sumber : PDAM Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 1.6.c. PEMANFAATAN AIR TANAH BERDASARKAN JENIS KEGIATAN

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah	Volume (m3/tahun) *)
1	Industri	-	-
2	Rumah Sakit	-	-
3	Hotel	-	-
4	Rumah Tangga	95,2 %	-
5	Lain-lain	61,4 %	-

Sumber : PDAM Kabupaten Pesisir Selatan 2007

TABEL 1.7.a. BANYAKNYA PUPUK DAN PESTISIDA YANG DIGUNAKAN DI KOLAM

Provinsi : Sumatera Barat
Kabupaten : Pesisir Selatan
Tahun Data : 2007

No.	Lokasi	Jenis Pupuk (kg)		Pestisida (kg)
		Organik	An Organik	
1	Koto XI Tarusan	45,000	20,000	-
2	IV Jurai	1,500	500	-
3	Sutera	2,100	650	-
4	Pancung Soal	1,050	425	-
5	Basa IV Balai Tapan	900	350	-
6	Lunang Silaut	2,250	715	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 1.7.b. BANYAKNYA PUPUK DAN PESTISIDA YANG DIGUNAKAN DI TAMBAK

Provinsi : Sumatera Barat
Kabupaten : Pesisir Selatan
Tahun Data : 2007

No	Lokasi	Jenis Pupuk (kg)		Pestisida (kg)
		Organik	An Organik	
1	Koto XI Tarusan	60,000	30,000	-
2				

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 1.7.c. BANYAK PUPUK DAN PESTISIDA YANG DIGUNAKAN DI SAWAH

Provinsi : Sumatera Barat
Kabupaten : Pesisir Selatan
Tahun Data : 2006

No	Lokasi	Jenis Pupuk (kg)		Pestisida (kg)
		Organik	An Organik	
1	Lunang Silaut	-	-	998.36
2	Basa IV Balai Tapan	-	-	1,128.29
3	Pancung Soal	-	-	499.09
4	Linggo Sari Baganti	-	-	825.71
5	Ranah Pesisir	-	-	786.08
6	Lengayang	-	-	1,192.51
7	Sutera	-	-	1,505.09
8	Batang Kapas	-	-	1,036.93
9	IV Jurai	-	-	1,263.60
10	Bayang	-	-	1,553.11
11	Bayang Utara	-	-	997.74
12	Koto XI Tarusan	-	-	621.35

Sumber :Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pesisir Selatan 12,408

TABEL 1.8. HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR

Nama Industri : Industri Tahu Kambang
Jenis Industri : Limbah Cair Industri Tahu
Alamat : Kambang
Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Koordinat Lokasi
LS : 1° 23,51' - 1° 45,54'
BT : 100° 40,38' - 101° 50'
Tahun Data : Mei 2007

No.	Parameter	Satuan	Waktu Pemantauan											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des
1	Temperatur	°C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Zat Padat Terlarut	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Zat Padat Tersuspensi	mg/L	-	-	-	-	-	8.91	-	5.00	-	-	-	-
4	pH	-	-	-	-	-	-	4.00	-	5.85	-	-	-	-
5	Besi terlarut	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mangan terlarut	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tembaga	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Seng	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kromium Valensi 6 (Cr+6)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Krom Total (Cr)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kadmium (Cd)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Timbal (Pb)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Nikel (Ni)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sulfida (S)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Fluorida (F)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Klorin Bebas (Cl2)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Amonia Bebas (NH3-N)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nitrat sebagai N (NO3)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nitrit sebagai N (NO2)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	BOD	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	COD	mg/L	-	-	-	-	-	24	-	26	-	-	-	-
22	Senyawa aktif biru metilen	mg/L	-	-	-	-	-	20	-	25	-	-	-	-
23	Fenol	mg/L	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
24	Minyak nabati	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Debit	L/det	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber :Bagian lingkungan hidup Setda Kab. Pessel

TABEL 1.9. HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR

Nama Rumah Sakit : Rumah Sakit M. Zein Painan
Tipe Rumah Sakit : TIPE C
Alamat : Jl. A. Rivai Painan
Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Koordinat Lokasi
LS : 1° 90,70' - 1° 22,70'
BT : 100° 32' - 100° 47'
Tahun Data : 2007

No	Parameter	Satuan	Waktu Pemantauan											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sep	Okt	Nop	Des
1	Temperatur	°C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Zat Padat Terlarut	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Zat Padat Tersuspensi	mg/L	226,5	62,0	28,0	50,5	30	292,0	68	-	-	-	-	-
4	pH	-	8,11	7,58	6,33	6,42	7,26	6,23	8,0	-	-	-	-	-
5	Besi terlarut	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mangan terlarut	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tembaga	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Seng	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kromium Valensi 6 (Cr+6)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Krom Total (Cr)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kadmium (Cd)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Timbal (Pb)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Nikel (Ni)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sulfida (S)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Fluorida (F)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Klorin Bebas (Cl2)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Amonia Bebas (NH3-N)	mg/L	0,23	0,67	5,40	3,35	1		28,2	-	-	-	-	-
18	Nitrat sebagai N (NO3)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nitrit sebagai N (NO2)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	BOD	mg/L	381,3	450,4	27,6	17,9	80	52,6	86,1	-	-	-	-	-
21	COD	mg/L	930,5	1126,1	70,7	44,7	14	134,0	540	-	-	-	-	-
22	Senyawa aktif biru metilen	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Fenol	mg/L	0,27	0,06	0,05	0,03	-	0,01	-	-	-	-	-	-
24	Minyak nabati	mg/L	15,6	2,8	2,0	1,6	-	67,6	-	-	-	-	-	-
25	Debit	L/det	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pospot - PO4	mg/L	4,99	6,33	6,92	1,93	3,4	5,52	4,40	-	-	-	-	-
27	Detergen - MBAS	mg/L	-	-	-	-	0,1	-	0,315	-	-	-	-	-

Sumber :Bagian Lingkungan Hidup Setda Kab. Pessel

Tabel 1.9 Hasil analisa kualitas limbah cair

Nama Rumah Sakit **: RSUD M. Zein**
Tipe Rumah Sakit : Tipe C
Alamat : Jl. Ahmad Rivai, Nagari Painan Kec. IV Jurai
Kabupaten : Kabupaten Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2006

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu*	Lokasi Pengukuran			
				Titik 1	Ket.	Titik 2	Ket.
1	Temperatur	^{o}C	30				
2	Zat padat tersuspensi	mg/L	30	40	**> BM**	710	**> BM**
3	pH	-	6-Sep	5.1	**> BM**	6.68	< BM
4	BOD_5	mg/L	30	38.2	**> BM**	465	**> BM**
5	COD	mg/L	80	96.3	**> BM**	780	**> BM**
6	Pospat (PO_4)	mg/L	2	1.1	< BM	1.78	< BM
7	Amonia bebas (NH_3-N)	mg/L	0.1	0.07	< BM	0.42	**> BM**
8	E. Coli	PN/100 r	10000	$2,4 \times 10^{7}$	< BM	$2,4 \times 10^{7}$	< BM
9	Debit	tempat tic	1200				

Keterangan
* SK Gubernur Propinsi Sumatera Barat No. 6 Tahun 2001, Lamp I
Titik 1 : outlet depan
Titik 2 : outlet belakang

TABEL 1.10. HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR

Nama Hotel : Hotel Anordio
Kelas Hotel : Melati
Alamat : Jl. Rawang Painan
Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Koordinat Lokasi
LS : 1° 90,70' - 1° 22,70'
BT : 100° 32' - 100° 47'
Tahun Data : Agustus 2007

No	Parameter	Satuan	Waktu Pemantauan											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des
1	Temperatur	°C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Zat Padat Terlarut	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Zat Padat Tersuspensi	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	25	-	-	-	-
4	pH	-	-	-	-	-	-	-	-	7.17	-	-	-	-
5	Besi terlarut	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mangan terlarut	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tembaga	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Seng	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kromium Valensi 6 (Cr+6)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Krom Total (Cr)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kadmium (Cd)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Timbal (Pb)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Nikel (Ni)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sulfida (S)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Fluorida (F)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Klorin Bebas (Cl2)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Amonia Bebas (NH3-N)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nitrat sebagai N (NO3)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nitrit sebagai N (NO2)	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	BOD	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	24	-	-	-	-
21	COD	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	23	-	-	-	-
22	Senyawa aktif biru metilen	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Fenol	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Minyak nabati	mg/L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Debit	L/det	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Pessel

TABEL 1.11.a. BANYAKNYA RUMAH TANGGA BERTEMPAT TINGGAL DI BANTARAN/TEPI SUNGAI

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No.	Daerah	Jumlah Rumah Tangga
1	Lunang Silaut	1,995
2	Basa IV Balai Tapan	1,682
3	Pancung Soal	1,812
4	Linggo Sari Baganti	3,056
5	Ranah Pesisir	2,360
6	Lengayang	3,639
7	Sutera	2,986
8	Batang Kapas	2,294
9	IV Jurai	3,069
10	Bayang	3,112
11	Bayang Utara	580
12	Koto XI Tarusan	3,664

Sumber : Bagian Lingkungan hidup Setda Kab. Pessel

TABEL 1.11.b. BANYAKNYA RUMAH TANGGA TANPA SEPTIC TANK

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No.	Daerah	Jumlah Rumah Tangga
1	Lunang Silaut	2,182
2	Basa IV Balai Tapan	1,840
3	Pancung Soal	1,982
4	Linggo Sari Baganti	3,342
5	Ranah Pesisir	2,581
6	Lengayang	3,981
7	Sutera	3,266
8	Batang Kapas	2,509
9	IV Jurai	3,357
10	Bayang	3,404
11	Bayang Utara	635
12	Koto XI Tarusan	4,008

Sumber : Bagian Lingkungan hidup Setda Kab. Pessel

TABEL 2.1. KUALITAS UDARA AMBIEN

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi :Sumatera Barat
Lokasi Pengamatan : Halaman depan kantor, areal loading ramp, mess karyawan dan sumber lokasi turbin
Desa/Kelurahan :
Kecamatan : Pancung Soal
Koordinat Lokasi
LS : 0º - 59'
BT : 100º - 19' s/d 101º - 18'
Tahun Data : 2007

No	Parameter	Satuan	Waktu Pengukuran	Baku Mutu Daerah	Waktu	Hasil analisa			
						1	2	3	4
1	SO_2	µg/Nm^3	I jam	-	1 jam	TTD	TTD	TTD	TTD
			24 jam						
			1 thn						
2	CO	µg/Nm^3	1 jam	-	1 jam	TTD	TTD	TTD	TTD
			24 jam						
			1 thn						
3	NO_2	µg/Nm^3	1 jam	-	1 jam	TTD	7	TTD	TTD
			24 jam						
			1 thn						
4	O_3	µg/Nm^3	1 jam			-	-	-	-
			1 thn						
5	HC	µg/Nm^3	3 jam						
6	PM_{10}	µg/Nm^3	24 jam			-	-	-	-
7	$PM_{2.5}$	µg/Nm^3	24 jam			-	-	-	-
			1 thn						
8	TSP	µg/Nm^3	24 jam			-	-	-	-
			1 thn						
9	Pb	µg/Nm^3	24 jam			-	-	-	-
			1 thn						
10	Dustfall	µg/Nm^3	30 hari		30 hari	118.7	173	120	-
11	Total Fluorides sebagai F	µg/Nm^3	24 jam						
			90 hari						
12	Fluor Index	µg/Nm^3	30 hari			-	-	-	-
13	Khlorine & Khlorine Dioksida	µg/Nm^3	24 jam			-	-	-	-
14	Sulphat Index	µg/Nm^3	30 hari			-	-	-	-

Sumber : PT. Incasi Raya

TABEL 2.2. KUALITAS AIR HUJAN

Lokasi Stasiun Pengamatan :
Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Satuan	Waktu Pemantauan											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
FISIKA														
1	pH													
2	DHL													
KIMIA														
1	$SO4^{-2}$				**Data tidak tersedia**									
2	NO3													
3	Cr													
4	NH4													
5	Na													
6	Ca^{2+}													
7	Mg^{2+}													

Sumber : Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 2.3. JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN

Kabupaten/Kota : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2006

No	Jenis Kendaraan	Satuan	Jenis Bahan Bakar			
			Bensin	Solar	CNG	LPG
1	Mobil Penumpang	bh	63	-	-	-
2	Bus	bh	-	70	-	-
3	Truk	bh	-	642	-	-
4	Sepeda motor	bh	13.258	-	-	-
5	Lain-Lain	bh	-	-	-	-

Sumber : Kantor Perhubungan Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 2.4. KONDISI IKLIM

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No	Parameter Kondisi Iklim	Kondisi Iklim	
		Nilai	Satuan
1	Rerata Curah Hujan/Thn	224,63	mm
2	Curah Hujan Maksimal	133	mm
3	Curah Hujan Minimal	3	mm
4	Rerata Suhu Tahunan	27	celcius
5	Suhu Maksimal	32	celcius
6	Suhu Minimal	22	celcius
7	Rerata Kecepatan Angin	-	km/jam
8	Kec. Angin Maksimal	-	km/jam
9	Kec. Angin Minimal	-	km/jam
10	Rerata Kelembaban Udara	76	%
11	Kelembaban Udara Maksimal	-	%
12	Kelembaban Udara Minimal	-	%
13	Rerata Lama Penyinaran Matahari	-	jam/hari
14	Lama Penyinaran Matahari Maksimal	-	jam/hari
15	Lama Penyinaran Matahari Minimal	-	jam/hari

Sumber :Dinas PSDA Kab. Pesisir Selatan

TABEL 2.5.a. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI BESI DAN BAJA

Alamat Industri :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Waktu Pemantauan
Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Sumber Emisi	Satuan	Parameter				
			Total Partikel	SO_2	NO_2	s	HCL
1	Penanganan Bahan Baku	mg/m^3					
2	Tanur Oksigen Basa	mg/m^3					
3	Tanur Busur Listrik	mg/m^3					
4	Dapur Pemanas	mg/m^3					
5	Dapur Proses Pelunakan Baja	mg/m^3					
6	Proses Celup Lapis Metal	mg/m^3					
7	Tenaga Ketel Uap	mg/m^3					
8	Semua Sumber	mg/m^3					

Sumber :

Kerangan : Kabupaten Pesisir Selatan tidak mempunyai Industri Besi dan Baja

TABEL 2.5.b. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI PULP DAN KERTAS

Alamat Industri :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Waktu Pemantauan
Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Sumber Emisi	Satuan	Parameter						
			Total Partikel	Sulfur	Cl_2	ClO_2	SO_2	NO_2	Opasitas
1	Tungku Recovery	mg/m^3							
2	Tanur Putar Pembakaran	mg/m^3							
3	Tanur Pelarutan Lelehan	mg/m^3							
4	Digester	mg/m^3							
5	Unit Pemutihan	mg/m^3							
6	Tenaga Ketel Uap	mg/m^3							
7	Semua Sumber	mg/m^3							

Sumber :

Kerangan : Kabupaten Pesisir Selatan tidak mempunyai Industri Pulp dan Kertas

TABEL 2.5.c. PEMANTAUAN EMISI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP

Alamat Industri :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Waktu Pemantauan
Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Parametar	Satuan	Baku Mutu	Nilai	
				Titik 1	Titik 2
1	Total Partikel	mg/m^3			
2	SO2	mg/m^3			
3	NO2	mg/m^3			
4	Opasitas	mg/m^3			

Sumber :

Kerangan : Kabupaten Pesisir Selatan tidak mempunyai Industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap

TABEL 2.5.d. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI SEMEN

Alamat Industri :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Waktu Pemantauan
Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Sumber	Satuan	Parameter			
			Total Partikel	SO_2	NO_2	s
1	Tanur Putar	mg/m^3				
2	Pendingin Terak	mg/m^3				
3	Milling Grinding Alat Pengangkut Pengepakan	mg/m^3				
4	Tenaga Ketel Uap	mg/m^3				

Sumber :

Kerangan : Kabupaten Pesisir Selatan tidak mempunyai Industri Semen

TABEL 2.5.e. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI BUKAN LOGAM

Alamat Industri : Kenagarian Inderapura
Desa/Kelurahan : Jorong Muara Sakai
Kecamatan : Pancung Soal
Kabupaten/Kota : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Waktu Pemantauan : Siang Hari
Tanggal/Bulan/Tahun : 24 Mei 2007

No	Kegiatan Lain (Bukan Logam)	Satuan	Baku Mutu	Nilai	
				Titik 1	Titik 2
1	Partikel	mg/m^3	350	748.13	1620.64
2	NH3	mg/m^3	-	-	-
3	Cl2	mg/m^3	-	-	-
4	HCl	mg/m^3	-	-	-
5	HF	mg/m^3	-	-	-
6	H2S	mg/m^3	-	-	-
7	SO2	mg/m^3	800	379.55	251.28
8	NO2	mg/m^3	1000	109.12	150.06
9	Opasitas	mg/m^3			

Sumber : Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 2.5.c. PEMANTAUAN EMISI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP

Alamat Industri :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Waktu Pemantauan
Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Parametar	Satuan	Baku Mutu	Nilai	
				Titik 1	Titik 2
1	Total Partikel	mg/m^3			
2	SO2	mg/m^3			
3	NO2	mg/m^3			
4	Opasitas	mg/m^3			

Sumber :

Kerangan : Kabupaten Pesisir Selatan tidak mempunyai Industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap

TABEL 2.5.d. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI SEMEN

Alamat Industri :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Waktu Pemantauan
Tanggal/Bulan/Tahun :

No	Sumber	Satuan	Parameter			
			Total Partikel	SO_2	NO_2	s
1	Tanur Putar	mg/m^3				
2	Pendingin Terak	mg/m^3				
3	Milling Grinding Alat Pengangkut Pengepakan	mg/m^3				
4	Tenaga Ketel Uap	mg/m^3				

Sumber :

Kerangan : Kabupaten Pesisir Selatan tidak mempunyai Industri Semen

TABEL 2.5.e. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI BUKAN LOGAM

Alamat Industri : Kenagarian Inderapura
Desa/Kelurahan : Jorong Muara Sakai
Kecamatan : Pancung Soal
Kabupaten/Kota : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Waktu Pemantauan : Siang Hari
Tanggal/Bulan/Tahun : 24 Mei 2007

No	Kegiatan Lain (Bukan Logam)	Satuan	Baku Mutu	Nilai	
				Titik 1	Titik 2
1	Partikel	mg/m^3	350	748.13	1620.64
2	NH3	mg/m^3	-	-	-
3	Cl2	mg/m^3	-	-	-
4	HCl	mg/m^3	-	-	-
5	HF	mg/m^3	-	-	-
6	H2S	mg/m^3	-	-	-
7	SO2	mg/m^3	800	379.55	251.28
8	NO2	mg/m^3	1000	109.12	150.06
9	Opasitas	mg/m^3			

Sumber : Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 2.5.f. PEMANTAUAN EMISI INDUSTRI LOGAM

Alamat Industri :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten :
Provinsi :
Waktu Pemantauan
Tanggal/Bulan/Tahun :

NO	Parameter	Satuan	Nilai
1	Air Raksa (Hg)	mg/m^3	
2	Arsen (As)	mg/m^3	
3	Antimon (Sb)	mg/m^3	
4	Cadmium (Cd)	mg/m^3	
5	Seng (Zn)	mg/m^3	
6	Timah Hitam (Pb)	mg/m^3	

Sumber :

Kerangan : Kabupaten Pesisir Selatan tidak mempunyai Industri Logam

Tabel 2.6.a Kualitas Udara Ambien di Sekitar Lokasi Industri Kelapa Sawit

Nama Industri : PT. Incasi Raya Muara Sakai
Alamat : Desa Muara Sakai, Kec. Pancung Soal
Kabupaten/Kota **: Kabupaten Pesisir Selatan**
Propinsi : Sumatera Barat
Waktu pengamatan : 15 Maret & 30 Mei 2006

No.	Sumber Emisi	Satuan	Waktu Pengukuran	Baku Mutu	Hasil Pengukuran		
					Talawi Hilir	Sijanjang Koto	Base Camp B1
1	NO2	µg/Nm3	1 jam	400	ttd	ttd	12.6
2	SO2	µg/Nm3	1 jam	900	30.1	37.1	36.2
3	CO	µg/Nm3	1 jam	30000	ttd	ttd	1144
4	Debu	µg/Nm3	24 jam	230	11.7	117.7	26.8
5	Pb	µg/Nm3	24 jam	2	ttd	ttd	ttd

Sumber : Bapedalda Propinsi Sumatera Barat, 2007

Keterangan

* PP No 41 Tahun 1999

Hasil pengujian terhadap paramater yang bersangkutan melebihi BM

TABEL 3.1. LUAS HUTAN MENURUT FUNGSI / STATUS

Kabupaten : Pesisir Selatan
Propinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2006

No.	Hutan	Luas (M2)
A	Kawasan Konservasi	
1	Cagar Alam	-
2	Suaka Margasatwa	45,722
3	Taman Wisata	-
4	Taman Buru	-
5	Taman Nasional	260,383
6	Taman Hutan Raya	102,522,3
B	Hutan Lindung	49,720
C	Hutan Produksi	55.836
D	Hutan Kota	-
Total Luas Hutan		464.513

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 3.2. LUAS PENGUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI

Kabupaten : Pesisir Selatan
Propinsi : Sumatra Barat
Tahun Data : 2006

No	Nama Perusahan	HPH/HTI	Lokasi			Perizinan	
			Desa/Kecamatan	Geografis		Nomor	Luas (Ha)
				Ls	Bt		
1.	PT. Duta Maju Timber	HPH	Kec. Pancung Soal	1° 49' - 2° 29'	100°51,46' - 101°17'	125/Kpts-IV/88	32,000
2.	PT. Sukses Jaya Wood	Sawit	Lunang silaut	2°11,60' - 2°28,60'	101°00' - 101°12,3'	59/MEN/1996	13,000
3	PT. Cita Laras Cipta	Sawit	Inderapura	1° 49' - 2° 29'	100°51,46' - 101°17'	HM.350/15,557/06,97	15,000
			Tapan	2°05,70' - 2°11,60'	101°52' - 101°00'		10,000
			Lunang silaut	2°11,60' - 2°28,60'	101°00' - 101°12,3'		12,000
4.	PT. Incasi Raya	Sawit	Inderapura	1° 49' - 2° 29'	100°51,46' - 101°17'	401/538/BPN/1997	20,000
			Lunang silaut	2°11,60' - 2°28,60'	101°00' - 101°12,3'		15,000
5.	PT. Sumatera Jaya Argo Lestari	Sawit	Lunang silaut	2°11,60' - 2°28,60'	101°00' - 101°12,3'	332/Bun.I/Hutbun-PS/V/2006	9,000
6.	PT. Sumbar Andalas Kencana	Sawit	Inderapura	1° 49' - 2° 29'	100°51,46' - 101°17'	331/Bun.I/Hutbun-PS/V/2006	8,000
			Lunang silaut	2°11,60' - 2°28,60'	101°00' - 101°12,3'		9,500
7.	PT. Sapta Sentosa Jaya Abadi	Sawit	Lunang silaut	2°11,60' - 2°28,60'	101°00' - 101°12,3'	245 tahun 2006	7,500
	PT. Subur Bumi Inderapura Jaya	Sawit	Sungai Rumbai Silaut	2°11,60' - 2°28,60'	101°00' - 101°12,3'	401/1189/BPN/1998	13,000
							164,000

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 3.3. KONVERSI HUTAN

Kabupaten : Pesisir Selatan
Propinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2006

NO	Peruntukan	Luas (ha)
1	Pemukiman	97,340
2	Pertanian	158,730
3	Perkebunan	263,451
4	Industri	50
5	Pertambangan	21,434
6	Sawah	67,299
	Total	**608,304**

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 3.4. LUAS KERUSAKAN HUTAN BERDASARKAN PENYEBABNYA

Kabupaten : Pesisir Selatan
Propinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2006

No.	Penyebab Kerusakan	Luas (Ha)
1	Kebakaran Hutan	600
2	Ladang Berpindah	
3	Illegal Logging	800,000
4	Perambahan Hutan	
5	lahan kritis	160.000
	Total	

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 3.5. LUAS DAN PERKIRAAN PRODUKSI PERTAMBANGAN GOLONGAN C

Kabupaten : Pesisir Selatan
Propinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No	Lokasi	Luas (m2)	Produksi (m^3)
	Andesit		
1	Sungai Pinang	3,837,163	
2	Taluk Raya	1,647,344	
3	Gunung Sugirik	7,246,085	
4	Bukit Selayang Pandang	353,286	
5	Gurun Panjang	1,027,394	
6	Pinang Balirik	1,074,223	
7	Asam Kumbang	1,138,285	
8	Muaro Aia	1,543,646	
9	Sungai Nipah	1,775,086	
10	Bukit Langkisau	1,225,120	
11	Koto Salido	4,080,329	
12	Lumpo Barat	2,375,789	
13	Lumpo Selatan	2,418,391	
14	Taluak Kasai Sungai Bungin	8,885,607	
15	Tuik Koto Gunung Kp. Baru	22,096,618	
16	Taratak	2,311,038	
17	Ampalu	15,694,877	
18	Koto Saiyo	6,306,234	
19	Pasie palangai	2,913,805	
20	Koto VIII	10,387,314	
21	Padang XI Pasa Pangasahan	1,153,458	
22	Pasa Punggasan	319,709	
23	Inderapura	8,700,632	
	Basalt		
24	Gunung Rajo	177,951	
	Batusegitiga permata		
	Ujung Tanjung	451,022	
	Batu bara		
25	Selayang pandang	1,258,248	
26	Ampuan	244,642	
27	Bukit pulai	3,825,232	
28	Sungai nipah	762,269	
29	Pasar Kuok	1,453,359	
30	Tuik Koto Gunung Kp. Baru	2,267,701	
31	Kayu Aro	7,112,634	
32	Bukit Punai	8,413,803	
33	Ampang Tulak	7,437,290	
34	Penadah	14,240,055	
35	Kumbuang	778,808	
	Batu Gamping		
36	Ngungun	1,131,486	
37	Batu Karang	228,187	
	Batu pasir Vol		
38	Taratak	696,197	
	Diorit		
39	Taluk Batuang	2,202,998	
40	Gunung Mas	1,515,226	
	Emas		
41	Gunung Harun	3,305,977	

42	**Granitis**		
43	Carocok	8,981,535	
44	Rajo Agam	1,102,638	
45	Sungai Lundang	793,466	
46	Taratak	12,838,103	
47	Gunung Harun	11,920,567	
48	Lumpo Timur	3,305,977	
49	Lubuak nyiur	2,073,434	
50	Taratak Tampatih	3,748,320	
51	Padang Galindi	23,867,415	
52	Koto Pulai	4,627,060	
53	Rantau Simalenang	24,200,381	
54	Inderapura Selatan	2,505,280	
55	Pasar Bukit	2,264,804	
56	Koto Pulai	2,586,126	
57	Sei Gambir	12,814,131	
58	Kumbung	3,057,908	
59	Bukit Tapuih	4,951,005	
	Kaolin		
60	Palangai gadang	469,475	
	Kwarsit		
61	Rajo Agam	1,272,142	
	Pasir Besi		
62	Ujung Tanjung	2,518,665	
63	**Pasir Kwarsa**		
64	Sungai nyalo	22,729	
65	Sungai Pinang	640,239	
	Sirtu		
66	Batang Tarusan	30,092	
67	Batang Bayang	407,065	
68	Batang Lumpo	3,471,654	
69	Batang Painan	749,641	
70	Batang Tuik	585,408	
71	Batang Surantih	1,261,525	
72	Batang Kambang	1,990,511	
73	Batang Lengayang	1,034,163	
74	Batang Lakitan	1,219,098	
75	Batang Palangai	1,826,060	
76	Batang Air Haji	5,043,208	
77	Batang Inderapura	2,863,474	
78	Batang Tapan	4,764,137	
79	Batang Lunang	4,356,867	
80	**Tanah Liat**		
81	Mandeh	296,455	
82	Puluik-puluik	686,377	
83	Asam Kumbang	3,064,052	
84	Silayang	765,628	
85	Painan Selatan	771,297	
86	Teluk Kasai	992,775	
87	Taratak	1,972,607	
88	Koto Baru	1,436,476	
89	Koto Kandih	1,650,521	
90	Pasie palangai	779,437	
91	Pasa Air Haji	339,677	
92	Pasa Bukik Air Haji	12,817,520	
	Sungai gemuruh	70,477,768	
93	Muaro Sako	605,946	
94	Lunang	44,889,389	

95	Silaut	23,830,896	
96	**Tanah Urug**		
97	Duku Sulatan	2,415,486	
98	Sungai Nipah	216,877	
99	Muaro Sako	782,577	
100	**Tawas**		
101	Kapujan	705,832	
102	**Toseki**		
103	Siguntur	66,893	
104	Puluik-puluik	423,482	
105	Asam Kumbang	368,778	
106	Limau Gadang	1,265,639	
107	Koto Pulai	525,700	

Sumber : Dinas Koperindagtamb Kab. Pesisir Selatan

TABEL 3.6. LUAS LAHAN KRITIS

Kabupaten : Pesisir Selatan
Propinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No	Lokasi	Luas (Ha)
1	Lunang Silaut	125,000
2	Basa IV Balai Tapan	85,000
3	Pancung Soal	82,000
4	Linggo Sari Baganti	65,000
5	Ranah Pesisir	57,000
6	Lengayang	49,000
7	Sutera	45,000
8	Batang Kapas	30,000
9	IV Jurai	12,000
10	Bayang	18,000
11	Bayang Utara	17,000
12	Koto XI Tarusan	15,000
Total		600,000

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 3.7. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN REBOISAS

Kabupaten : Pesisir selatan
Propinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

NO	Lokasi	Rencana		Realisasi	
		Luas (Ha)	Jumlah Pohon	Luas (Ha)	Jumlah Pohon
1	Kecamatan IV Jurai	5 ha	6,000	5 ha	4,500
2					

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 3.8. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGHIJAUAN

Kabupaten :Pesisir Selatan
Propinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

NO	Lokasi	Rencana		Realisasi	
		Luas (Ha)	Jumlah Tanaman	Luas (Ha)	Jumlah Tanaman
1	Pasar Baru	2 Ha	5.000	2 Ha	2,400
2	Pasar Gompong	2 Ha	5.000	2 Ha	2,400
Total		4	10.000	4	4,800

Sumber :

TABEL 4.1. FLORA YANG DILINDUNGI/LANGKA

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2005

No.	Nama Latin	Nama Lokal	Area Penyebaran	Jumlah
1	Ficus Benyamina	Beringin	Bayang	
2	Morus Macraura	Andalas	Lunang Silaut	
3	Raflesia Arnoldi	Raflesia	Pancung Soal	
4	Manifera Indica	Mangga Tarusan	Tarusan	

Sumber : BKSDA Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan : Jumlah flora yang silindungi belum ada dilakukan penghitungan oleh BKSDA

TABEL 4.2. FAUNA YANG DILINDUNGI/LANGKA

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2005

No.	Nama Latin	Nama Lokal	Area Penyebaran	Jumlah
1	Argusianus argus	Kuaw Raja		
2	Mega laima Australis	Tagun-tagun		
3	Fanthera Trigis Sum	Harimau Sumatra		
4	Tapirus Indicus	Tapir		
5	Neofis Nebulosa	Macan daun		
6	Copriconus Sumatria	Kambing Hitam		
7	Herlactos Malayanus	Beruang Madu		
8	Manis Javanica	Trengiling		
9	Hystrix brachuran	Landak		
10	Nictycbus coucang	Kukang		
11	Lorys Hospiledii	Bajing Terbang		
12	Cervus Unicolor	Rusa Sambar		
13	Muntiacus Muntjak	Kijang		
14	Sciurus Notatulus	Tupai Tanah		
15	Tragulus Napu	Napu		
16	Tragulus Javanicus	Kancil		
17	Felis Teminckii	Kucing Emas		
18	Crocodilus Parasus	Buaya Muara		
19	Megathrys Nasuta	Kodok Bertanduk		
20	Cuntius Lateristriga	Mungkus		
21	Troides Andromeda	Kupu-kupu Raja		
22	Troides Anphysis	Kupu-kupu bidadari		

Sumber : BKSDA Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan : Jumlah dan area penyebaran fauna yang dilindungi belum ada data dari BKSDA

Tabel 4.2 Fauna yang dilindungi/Langka

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No	Nama Latin	Nama Lokal	Area Penyebaran	Jumlah	Status
	Mamalia (Menyusui)				
1	Artictics binturong	Binturung			
2	Capricornis sumatrensis	Kambing Sumatera			
3	Cervus spp	Menjangan, Rusa, Sambar (semua jenis dari genus cervus)			
4	Cynocephalaus veriegalus	Kubung, Tando, Walangkekes			
5	Cynogale benetti	Musang Air			
6	Dicerorhinus sumatrensis	Badak Sumatera			
7	Dolphinidae	Lumba-lumba air laut (semua jenis dari famili Dolphinidae)			
8	Felis badia	Kucing Merah			
9	Felis bengalensis	Kucing Hutan, Meong congkok			
10	Felis marmorota	Kuwuk			
11	Felis planiceps	Kucing dampak			
12	Felis temmincki	Kucing emas			
13	Felis viverrinus	Kucing bakau			
14	Helarctos malayanus	Beruang madu			
15	Hylobatidae	Owa, Kera tak berbuntut (semua jenis dari famili Hylobatidae)			
16	Hystrix brachyura	Landak			
17	Lomys horsfieldi	Bajing terbang ekor merah			
18	Lariscus hosei	Bajing tanah bergaris			
19	Laricus insignis	Bajing tanah, tupai tanah			
20	Macaca pagensis	Bokoi, Beruk sumatera			
21	Manis javanica	Trenggiling, Peusing			
22	Muntiacus muntjak	Kidang, Muncak			
23	Mydaus javanensis	Sigung			
24	Neofelis nebulusa	Harimau dahan			
25	Nesolagus netscheri	Kelinci sumatera			
26	Nycticedbus coucang	Malu-malu			
27	Orcaella brevirostris	Lumba-lumba air tawar, Pesut			
28	Panthera pardus	Macan Kumbang, Macan tutul			
29	Panthera tigris sumatrae	Harimau sumatera			
30	Petaurista elegans	Cukbo, bajing terbang			
31	Presbitys frontata	Lutung merah, Kelasi			
32	Presbitys aygula	Surili			
33	Presbitys potenziani	Joja, Lulung Mentawai			
34	Ralufa bicolor	Jelarang			
35	Simias concolor	Simpai mentawai			
36	Tapirus indicus	Tapir, Cipan, Tenuk			
37	Tarsius spp	Binatang hantu, Siangapuar (semua jenis dari genus tarsius)			
38	Tragulus spp	Kancil, Pelanduk, Napu (semua jenis dari Tragulus)			
39	Ziphiidae	Lumba-lumba air laut (semua jenis dari famili Ziphiidae)			
	Aves				
1	Acciptridae	Burung alang-alang, Elang (semua jenis dari famili Accipitridae)			
2	Alcedinidae	Burung udang, Raja udang (semua jenis dari famili Alcedinidae)			
3	Anhinga melanogaster	Pecuk ular			
4	Argusianus argus	Kuau			
5	Bubulcus ibis	Kuntul, Bangau putih			
6	Bucerolidae	Julang, Enggang, Rangkong, Kangkareng (semua jenis dari famili Bucerilodae)			
7	Cairina scutulata	Itik liar			
8	Ciconia episcopus	Bangau hitam, sandang Lawe			
9	Egretta sarca	Kuntul karang			
10	Egretta spp	Kuntul, Bangau Putih (semua jenis dari genus egretta)			
11	Elanus caerulleus	Alap-alap putih, alap-alap tikus			
12	Fregeta andrewsi	Burung gunting, Bintayung			

13	Leptoptilos javanicus	Marabu ,bangau tong-tong			
14	Meliphagidae	Burung sesap, pengisap madu (semua jenis dari famili Meliphagidae)			
15	Olus migicus beccarii	Burung Hantu Biak			
16	Pandionidae	Burung Alang-alang, Elang (semua jenis dari famili Pandionidae)			
17	Psaltria exillis	Glatik hitam, Glatik gunung			
18	Psendebis davisoni	Ibis hitam, punggung putih			
19	Psittrichas fulgidus	Kasturi raja, Betet besar			
20	Ptilonorhynchidae	Burung namdur, Burung dewata			
21	Threskiornis aethiopicus	Ibis putih, Platus besi			
	Reptilia				
1	Cheloniamydas	Penyu hijau			
2	Chitra indica	Labi-labi besar			
3	Chondropython viridis	Sanca hijau			
4	Crocodylus porosus	Buaya muara			
5	Dermochelys coriacea	Penyu belimbing			
6	Eretmochelys imbricata	Penyu sisik			
7	Gonyxhephalus dilopus	Bunglon sisir			
8	Python molurus	Sanca bodo			
9	Timostoma schlegelii	Senyulong, buaya sapit			
	Anthozoa				
1	Anthiphates spp	Akar bahar, koral hitam (semua jenis dari genus antiphates)			

Sumber : Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA), 2007

TABEL 5.1. PEMANTAUAN KUALITAS AIR LAUT

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007
Nama Lokasi : Muaro Sungai Mandeh, pantai carocok Painan, Pantai Carocok Tarusan
Koordinat : 01° 12' 03,3" LS dan 100° 25' 69,1" BT
Waktu sampling :Siang Hari (Jam 13.00 WIB) cuaca cerah

Parameter	Satuan	Baku mutu Daerah	Lokasi Sampling						
			Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Titik 6	Titik .. ke n
Fisika									
1. Warna	Pt.Co	30	0,067	0,064	0.022	0.066	0.021	0.013	-
2. Bau			-	-	-	-	-	-	-
3. Kecerahan	M		-	-	-	-	-	-	-
4. Kekeruhan	NTU	5	1,28	1,3	0.56	0.86	0.87	1.26	-
5. TSS	mg/l	20	7	7	6	3	2	3	-
6. Sampah	-		-	-	-	-	-	-	-
7. Lapisan Minyak	-		-	-	-	-	-	-	-
8. Temperatur	^oC		-	-	-	-	-	-	-
Kimia			-	-	-	-	-	-	-
1. pH	-	7-8,5	8,04	8,07	8.3	8.32	8.24	8.24	-
2. Salinitas	‰	Alami ('<5)	3,24	3,27	2.9	2	3.5	2.5	-
3. DO	mg/l	>5	4,6	4,8	4.6	4.7	4.7	4.7	-
4. BOD_5	mg/l	10	0,79	0,13	1.06	0.4	0.2	0.65	-
5. COD	mg/l	-	13	11	14	12	10	13	-
6. Amonia total	mg/l	Nihil	TTD	0,041	0.088	0.085	0.371	0.183	-
7. NO_2-N	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
8. NO_3-N	mg/l	0,008	10,508	10,485	10.276	9.65	9.404	9.607	-
9. PO_4-P	mg/l	0,015	1,295	TTD	TTD	TTD	TTD	0.631	-
10. Sianida (CN^-)	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Sulfida (H_2S)	mg/l	Nihil	0,07	0,05	0.0032	0.015	0.001	0.006	-
12. Klor	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Minyak bumi	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Fenol	mg/l	Nihil	0,030	TTD	0.16	0.142	0.176	0.137	-
15. Pestisida	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
16. PCB	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Deterjen	mg/l	0,001	0,55	0,798	0.805	0.756	0.808	0.791	-
18. Merkuri (Hg)	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Krom (Cr)	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Mangan (Mn)	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Arsen (As)	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Selenium (Se)	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Kadmium (Cd)	mg/l	0,002	TTD	TTD	TTD	TTD	TTD	TTD	-
24. Tembaga (Cu)	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Timbal (Pb)	mg/l	0,005	TTD	TTD	TTD	TTD	TTD	TTD	-
26. Besi	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Seng (Zn)	mg/l	0,095	TTD	TTD	TTD	TTD	TTD	TTD	-
28. Nikel	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Cobalt (Co)	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Perak (Ag)	mg/l	-	-	-	-	-	-	-	-
31. Minyak dan Lemak	mg/l	1	TTD	TTD	1	TTD	1	TTD	-
Biologi					-	-	-	-	-
1. E coli	MPN/100 ml	200	<3	<3	<3	<3	<3	<3	-
2. Coliform	MPN/100 ml	1000	>2400	>2400	7	<3	<3	<3	-

Sumber : Bapedalda Propinsi Sumatera Barat

Ket :

Titik 1 : 50 m dari Sungai Mandeh dengan kedalaman 10 m Koordinat

Titik 2 : 100 m dari Sungai Mandeh dengan kedalaman 13 m Koordinat

Titik 3 : 50 m dari Pantai Batu Kalang Tarusan dengan kedalaman 6 m

Titik 4 : 100 m dari pantai Batu Kalang Tarusan dengan kedalaman 10 m

Titik 5 : 50 m dari pantai carocok Painan dengan kedalaman 6 m

Titik 6 : 100 m dari pantai carocok Painan dengan kedalaman 6 m

Baku mutu Kep Men LH No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut Untuk Wisata Bahari

TABEL 5.2.a. LUAS TUTUPAN TERUMBU KARANG

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No	Lokasi	Luas Tutupan (ha)	Persentase Luas Tutupan (%)			
			Sangat Baik	Baik	Sedang	Rusak
1	Kec. Koto XI Tarusan	1,210	-	-	-	80,40
2	Bayang	1,150	-	-	-	71,00
3	IV Jurai	1,218	-	-	-	80,00
4	Batang Kapas	1,770	-	-	-	78,12
5	Sutera	1,424	-	-	-	84,00
6	Lengayang	1,142	-	-	-	78,10

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 5.2.b. PERSENTASE KERUSAKAN PADANG LAMUN

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No	Lokasi	Luas Lokasi (ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
1	Kec. Koto XI Tarusan	271	48

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 5.2.c. TUTUPAN DAN KERAPATAN MANGROVE

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No	Lokasi	Luas Lokasi (ha)	Persentase Tutupan (%)	Kerapatan (pohon/ha)
1	Kec. Koto XI Tarusan	494,87	36,15	2.400
2	IV Jurai	0,50	9,00	1,600
3	Batang Kapas	1,20	12,00	1,730
4	Pancung Soal	25,00	18,24	1,810

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 5.3. KEPENDUDUKAN DI LAUT DAN PESISIR

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No	Kecamatan/Kabupaten (Terletak di Pesisir)	Jumlah Desa Pesisir	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian (jiwa)		
					Nelayan (%)	Petani (%)	Lainnya
1	Koto XI Tarusan	8	11,450	50,463	32	56	12
2	Bayang	4	9,725	42,499	36	42	22
3	IV Jurai	4	9,592	41,109	45	31	24
4	Batang Kapas	3	7,169	30,488	38	37	25
5	Sutera	3	9,332	41,580	42	30	28
6	Lengayang	2	11,373	51,641	36	27	37
7	Ranah Pesisir	2	7,374	30,720	43	29	28
8	Linggo Sari Baganti	2	9,549	39,868	45	30	25
9	Pancung Soal	1	5,663	32,600	36	35	29
10	Lunang Silaut	2	6,233	26,241	35	22	43

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 5.3. KEPENDUDUKAN DI LAUT DAN PESISIR

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No	Kecamatan/Kabupaten (Terletak di Pesisir)	Jumlah Desa Pesisir	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian (jiwa)		
					Nelayan (%)	Petani (%)	Lainnya
1	Koto XI Tarusan	8	11,450	50,463	32	56	12
2	Bayang	4	9,725	42,499	36	42	22
3	IV Jurai	4	9,592	41,109	45	31	24
4	Batang Kapas	3	7,169	30,488	38	37	25
5	Sutera	3	9,332	41,580	42	30	28
6	Lengayang	2	11,373	51,641	36	27	37
7	Ranah Pesisir	2	7,374	30,720	43	29	28
8	Linggo Sari Baganti	2	9,549	39,868	45	30	25
9	Pancung Soal	1	5,663	32,600	36	35	29
10	Lunang Silaut	2	6,233	26,241	35	22	43

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 5.4. BUDIDAYA LAUT DAN PESISIR

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No.	Kecamatan/Kabupaten (Terletak di Pesisir)	Hasil Ikan Laut (ton)	Crustacea (ton)	Mollusca (ton)	Lainnya (ton)
1	Koto XI Tarusan	3,5 Ton (kerapu)	-	-	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan

TABEL 5.5. PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN WISATA BAHARI

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No.	Parameter	Volume (m3/hari)
1	Timbulan (m^3/hari)	15.62
2	Terangkut (m^3/hari)	12.23

Sumber : Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 5.6. ABRASI DAN REKLAMASI

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No.	Lokasi	Luas (Km)	
		Abrasi	Reklamasi
1	Pantai Batu Kalang	-	1,500
2	Pantai Kapuah	5,000	-
3	Pantai Luhuang/Pasar Baru/Api-api	4,000	-
4	Pantai Painan	-	1,800
5	Pantai Sago	4,000	-
6	Pantai Batang Kapas/Taluak	7,500	-
7	Pantai Surantih	6000	-
8	Pantai Kambang	10,00	-
9	Pantai Air Haji/Muaro Jambi	8000	-
10	Pantai Inderapura	4000	-
11	Pantai Lunang	34,000	-

Sumber : Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 5.7. HASIL ANALISA KUALITAS LIMBAH CAIR HOTEL DI KAWASAN WISATA BAHARI

Nama Hotel :
Kelas Hotel :
Alamat :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

Koordinat Lokasi
LS :
BT :
Tahun Data :

No	Parameter	Satuan	Waktu Pemantauan												Jumlah
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Temperatur	^{o}C													
2	Zat Padat Terlarut	mg/L													
3	Zat Padat Tersuspensi	mg/L													
4	pH	mg/L													
5	Besi terlarut	mg/L													
6	Mangan terlarut	mg/L													
7	Tembaga	mg/L													
8	Seng	mg/L													
9	Kromium Valensi 6 (Cr+6)	mg/L													
10	Krom Total (Cr)	mg/L													
11	Kadmium (Cd)	mg/L													
12	Timbal (Pb)	mg/L													
13	Nikel (Ni)	mg/L													
14	Sulfida (S)	mg/L													
15	Fluorida (F)	mg/L													
16	Klorin Bebas (Cl2)	mg/L													
17	Amonia Bebas (NH3-N)	mg/L													
18	Nitrat sebagai N (NO3)	mg/L													
19	Nitrit sebagai N (NO2)	mg/L													
20	BOD	mg/L													
21	COD	mg/L													
22	Senyawa aktif biru metilen	mg/L													
23	Fenol	mg/L													
24	Minyak nabati	mg/L													
25	Debit	L/det													

Sumber : Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Pesisir Selatan

Keterangan : Belum ada di lakukan pemeriksaan kualitas limbah cair hotel dikawasan wisata bahari

TABEL 5.8. JUMLAH HOTEL/PENGINAPAN DI KAWASAN WISATA BAHARI

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No.	Kelas	Jumlah
1	Bintang	-
2	Melati	8

Sumber :Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kab. Pesisir Selatan

TABEL 6.1. BANYAKNYA PENDERITA PENYAKIT

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2006

No.	Lokasi	Jumlah Penderita Penyakit (orang)		
		Kulit	Diare	ISPA
1	Barung-barung Balantai	8.00	259.00	77.00
2	Tarusan	13.00	349.00	139.00
3	Pasar Baru	25.00	960.00	224.00
4	Koto Berapak	32.00	470.00	274.00
5	Asam Kumbang	10.00	208.00	29.00
6	Salido	25.00	464.00	197.00
7	Lumpo	26.00	503.00	85.00
8	Pasar Kuok	24.00	160.00	96.00
9	IV Koto Mudik	12.00	329.00	46.00
10	Surantih	10.00	340.00	257.00
11	Kambang	18.00	357.00	159.00
12	Koto Baru	23.00	239.00	58.00
13	Balai Selasa	21.00	296.00	26.00
14	Air Haji	17.00	1,107.00	163.00
15	Indrapura	19.00	112.00	68.00
16	Tapan	24.00	659.00	194.00
17	Tanjung Beringin	21.00	307.00	111.00
18	Tanjung Makmur	16.00	265.00	14.00
	Jumlah/Total	344.00	7,384.00	2,217.00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 7.1. DAFTAR INDUSTRI PENGHASIL LIMBAH B3

Kabupaten : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2007

No	Nama Perusahaan	Alamat	Jenis Industri	Tingkat Ketaatan *)	
				Taat	Tidak Taat
1	Anita Surya Motor	Jl. Raya Sudirman Sago	Motor		Tidak Taat
2	Ahass Motor	Jl. Imam Bonjol Painan	Motor		Tidak Taat
3	Ahass Motor	Jl. Raya Pasar Tarusan	Motor		Tidak Taat
4	Ahass Motor	Jl. Raya Kambang	Motor		Tidak Taat
5	Ahass Motor	Jl. Pasar Baru Bayang	Motor		Tidak Taat
6	Ahass Motor	Jl. Raya Air Haji	Motor		Tidak Taat
7	Cahaya Motor	Jl. Raya Sudirman Sago	Motor		Tidak Taat

Keterangan :

*) Ketaatan terhadap ketentuan dalam pengelolaan limbah B3

Sumber : Bagian Lingkungan Hidup Setda Kab. Pessel

TABEL 7.2. PENGELOLAAN SAMPAH

Kabupaten/Kota : Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun Data : 2006

No.	Parameter	Nilai
A	**TPA**	
1	Nama	TPA GUNUNG BUNGKUK
2	Sistem Pengelolaan	
	a. Sanitary landfill	
	b. Control	Control Landfill
	c. Open dumping	-
	d. Incenerator (unit)	-
3	Luas (ha)	2
4	Volume/Kapasitas (m3)	315.000
5	Mulai operasional (tahun)	Tahun 1998
6	Masa pakai (tahun)	20 Tahun
7	Lokasi	Bukit Penyabungan Lumpo
B.	**Sampah**	
1	Timbulan (m3/hari)	47,43
2	Terangkut (m3/hari)	43,04

Sumber : Kantor Kebersihan dan Pertamanan Kab. Pesisir Selatan Tahun 2006

Tabel 7.2 Pengelolaan sampah

Kota/kabupaten : **Kabupaten Pesisir Selatan**

Provinsi : **Sumatera Barat**

Tahun Data : **2007**

No.	Parameter	Nilai
A.	**TPA**	
1	Nama	Bukit Penyabungan Lumpo
2	Sistem Pengelolaan	
	a. Sanitry Landfill	
	b. Control	
	c. Open dumping	√
	d. Incinerator (unit)	
3	Luas (Ha)	2
4	Volume/Kapasitas (m3)	
5	Mulai operasional (tahun)	1998
6	Masa Pakai (tahun)	15
7	Lokasi	Bukit Penyabungan, Lumpo Kec. IV Jurai
B	**Sampah**	
1	Timbulan (m^3/hari)	69.89
2	Terangkut (m^3/hari)	48.95

Sumber : Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Propinsi Sumatera Barat, 2007

TABEL 8.1. PRODUK HUKUM TERKAIT DENGAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun : 2007

No.	Jenis Produk Hukum *)	Nomor	Tahun	Tentang
1	Keputusan Bupati	9	2004	Pelestarian Lingkungan Hidup
				Kawasan Wisata Mandeh

Keterangan : *) Keputusan Bupati

Sumber : Bagian Lingkunan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 8.2. ANGGARAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun : 2007

No.	Tahun	Anggaran Lingkungan (Rp.) *)			
		APBD	APBN **)	BLN ***)	Total
1	2007	515,410,000	927,000,000	-	1,442,410,000
2	2006	172,856,000	310,000,000	-	482,856,000
3	2005	122,725,500	-	-	122,725,500

Keterangan :

*) Anggaran yang dikelola oleh Bapedalda atau Instansi Pengelola Lingkungan

**) Dalam bentuk DAU dan atau DAK

***) Bantuan Luar Negeri

Sumber : Bagian Lingkunan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

TABEL 8.3. JUMLAH PERSONIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN *)

Kabupaten :Pesisir Selatan
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun : 2007

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	SD	-	-
2	SLTP	-	-
3	SLTA	3	1
4	Diploma	-	-
5	Sarjana	4	5
6	Master	2	-
7	Doktor	-	-

Keterangan :

*) Jumlah Personil di Bapedalda atau Instansi Pengelola Lingkungan

Sumber : Bagian Lingkunan Hidup Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan